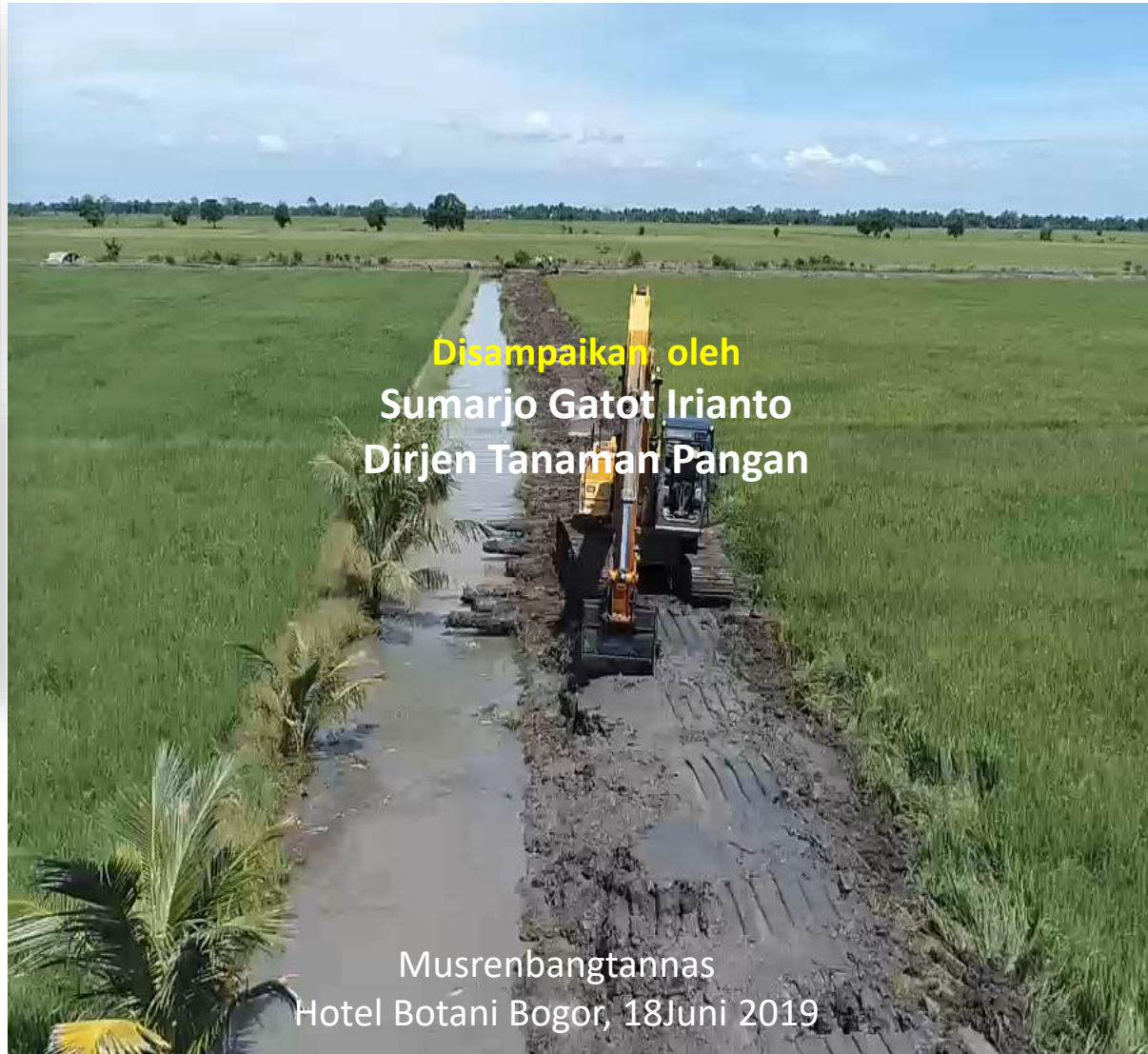


PROGRAM KEGIATAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2020



PENGELOLA PROGRAM DAN KEGIATAN

INTEGRITAS



KOMITMEN



TANGGUNG JAWAB



FAKTA YANG TERJADI (DAERAH)

1. Hasil Pemeriksaan APH:

- a. Tidak Tahu
- b. Program Pusat
- c. Mengaku hanya menerima

2. Hasil Audit:

- a. Pemalsuan Benih
- b. Penerima Alsintan diminta uang
- c. Pengelola kegiatan merangkap sebagai pemborong
- d. Kegiatan tidak segera dilaksanakan/cari penyedia yang cocok
- e. Pemanfaatan alsintan tidak optimal
- f. Alsin dijual tidak lapor
- g. PJ/Pelaksana Pusat jadi saksi

DAFTAR ISI

- 1 REALISASI ANGGARAN 2019**
- 2 PROGRAM, OUTPUT DAN SASARAN PRODUKSI 2020**
- 3 KEGIATAN DAN ANGGARAN 2020**
- 4 SELEKSI CPCL 2020**
- 5 KEBIJAKAN OPERASIONAL ANGGARAN 2020**

PER ES-I

NO	ESELON I	PAGU DIPA	REALISASI SP2D		O/S KONTRAK	
1	SEKRETARIAT JENDERAL	1.434.152.891.000	630.829.460.981	43,99%	25.463.792.365	1,78%
2	BADAN KARANTINA PERTANIAN	852.815.222.000	368.113.525.873	43,16%	37.537.273.165	4,40%
3	BADAN KETAHANAN PANGAN	678.688.925.000	278.567.751.661	41,04%	10.564.599.400	1,56%
4	INSPEKTORAT JENDERAL	94.408.464.000	38.645.048.713	40,93%	-	0,00%
5	BADAN PLITBANGTAN	1.883.780.407.000	643.967.639.058	34,18%	60.228.031.597	3,20%
6	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM	1.601.784.393.000	485.287.102.551	30,30%	32.164.343.394	2,01%
7	DITJEN PERKEBUNAN	1.114.218.315.000	326.486.683.177	29,30%	207.511.625.211	18,62%
8	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	2.073.121.296.000	403.049.829.169	19,44%	59.944.614.833	2,89%
9	DITJEN TANAMAN PANGAN	6.010.019.254.000	786.210.870.142	13,08%	981.653.014.319	16,33%
10	DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN	4.927.538.742.000	608.156.950.092	12,34%	370.842.350.725	7,53%
11	DITJEN HORTIKULTURA	1.040.378.419.000	120.361.329.529	11,57%	64.679.489.993	6,22%
	Jumlah:	21.710.906.328.000	4.689.676.190.946	21,60%	1.850.589.135.002	8,52%

PER ES-II

	KEGIATAN/ ESELON II	PAGU DIPA	REALISASI SP2D		O/S KONTRAK	
1	PENGUJIAN MUTU BENIH (BPMBTPH)	14.045.719.000	4.622.146.683	32,91%	213.516.750	1,52%
2	PERBENIHAN	1.443.586.200.000	398.665.751.051	27,62%	508.990.384.060	35,26%
3	PERAMALAN OPT (JATISARI)	22.042.446.000	5.936.924.820	26,93%	-	0,00%
4	PERLINDUNGAN TANAMAN	353.379.100.000	92.615.026.818	26,21%	68.297.681.375	19,33%
5	DUKUNGAN MANAJEMEN	300.179.394.000	64.496.081.000	21,49%	2.153.807.720	0,72%
6	PENGOLAHAN PEMASARAN HASIL	881.196.198.000	143.454.749.088	16,28%	272.740.376.889	30,95%
7	ANEKA KACANG UMBI	536.764.123.000	20.313.521.972	3,78%	10.067.928.000	1,88%
8	SEREALIA	2.458.826.074.000	56.106.668.710	2,28%	119.189.319.525	4,85%
	Jumlah :	6.010.019.254.000	786.210.870.142	13,08%	981.653.014.319	16,33%

REALISASI ANGGARAN PER PROVINSI TAHUN 2019

NO	PROVINSI	PAGU DIPA	REALISASI SP2D		O/S KONTRAK
1	12 LAMPUNG	85.325.328.000	66.093.584.940	77,46%	0,19%
2	09 RIAU	15.111.589.000	8.068.470.519	53,39%	2,71%
3	23 NUSA TENGGARA BARAT	62.588.319.000	29.866.612.801	47,72%	13,63%
4	31 GORONTALO	45.317.631.000	21.299.164.841	47,00%	7,52%
5	25 PAPUA	21.296.567.000	9.402.703.970	44,15%	7,30%
6	08 SUMATERA BARAT	16.875.008.000	7.078.284.134	41,95%	2,13%
7	02 JAWA BARAT	77.271.700.000	31.782.389.175	41,13%	8,78%
8	19 SULAWESI SELATAN	71.727.694.000	26.382.013.332	36,78%	41,61%
9	05 JAWA TIMUR	84.197.452.000	29.279.628.096	34,77%	5,30%
10	03 JAWA TENGAH	102.979.353.000	34.991.914.346	33,98%	36,67%
11	21 MALUKU	14.424.143.000	4.470.020.145	30,99%	0,00%
12	32 KEPULAUAN RIAU	2.382.568.000	735.797.650	30,88%	0,00%
13	10 JAMBI	18.336.563.000	5.595.137.714	30,51%	21,93%
14	22 BALI	11.243.470.000	3.314.351.705	29,48%	23,93%
16	20 SULAWESI TENGGARA	30.628.330.000	8.694.227.550	28,39%	29,23%
17	14 KALIMANTAN TENGAH	34.932.987.000	9.407.713.445	26,93%	42,05%
18	33 PAPUA BARAT	12.992.967.000	3.259.759.180	25,09%	12,15%

NO	PROVINSI	PAGU DIPA	REALISASI SP2D		O/S KONTRAK
19	30 KEP BANGKA BELITUNG	5.755.374.000	1.406.130.600	24,43%	1,78%
20	04 DI YOGYAKARTA	14.824.133.000	3.473.692.531	23,43%	51,97%
21	35 KALIMANTAN UTARA	5.285.405.000	1.222.842.014	23,14%	0,00%
22	29 BANTEN	31.069.706.000	6.258.817.200	20,14%	36,34%
23	16 KALIMANTAN TIMUR	19.606.727.000	3.749.156.050	19,12%	38,07%
24	28 MALUKU UTARA	15.203.839.000	2.519.205.000	16,57%	32,41%
25	18 SULAWESI TENGAH	36.810.886.000	5.923.747.310	16,09%	49,53%
26	07 SUMATERA UTARA	57.657.631.000	8.715.640.336	15,12%	14,71%
27	34 SULAWESI BARAT	37.256.492.000	5.569.406.102	14,95%	48,22%
28	24 NUSA TENGGARA TIMUR	41.083.552.000	6.016.452.522	14,64%	44,86%
29	06 ACEH	30.602.993.000	4.394.668.498	14,36%	9,58%
30	15 KALIMANTAN SELATAN	166.051.710.000	16.429.704.450	9,89%	0,58%
31	26 BENGKULU	16.074.959.000	1.552.866.000	9,66%	57,13%
33	17 SULAWESI UTARA	42.416.636.000	3.549.303.000	8,37%	55,36%
34	11 SUMATERA SELATAN	327.235.187.000	18.279.186.510	5,59%	0,00%
35	13 KALIMANTAN BARAT	64.495.674.000	1.725.358.050	2,68%	13,01%
	Jumlah :	6.010.019.254.000	786.210.870.142	13,08%	16,33%

PROGRAM

“Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan”

KEGIATAN

1. Pengelolaan Produksi Serealia
2. Pengelolaan Produksi Akabi
3. Pengelolaan Penyediaan Benih
4. Perlindungan Tanaman
5. Pengolahan dan Pemasaran Hasil
6. Pengembangan Pengujian Benih
7. Peramalan OPT
8. Dukungan MANajemen

2020

Rp 5,96 T

SASARAN PRODUKSI

- Padi : 85,85 juta ton
- Jagung : 33,96 juta ton
- Kedelai : 1,12 juta ton

OUTPUT KEGIATAN:

- Padi : 2,8 Juta Ha
- Jagung : 2,2 Juta Ha
- Kedelai : 1,0 Juta Ha

SASARAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN 2020-2024

No.	Komoditas	Sasaran Produksi (Ton)							
		2018*)	Realisasi 2018	2019*)	2020**)	2021**)	2022**)	2023**)	2024**)
1	Padi (KEMENTAN)	82.500.000	83.037.150	84.000.000	85.849.469	87.808.122	89.812.923	91.865.015	93.965.574
	Padi (KSA BPS) ***)		56.970.000		59.146.193	60.496.660	61.878.985	63.293.960	64.742.399
2	Jagung	30.000.000	30.055.623	33.000.000	33.957.216	34.942.814	35.957.240	37.001.096	38.075.255
3	Kedelai	2.200.000	982.598	2.800.000	1.118.000	1.220.000	1.360.000	1.510.000	1.600.000
4	Kacang Tanah	634.704	512.198	669.803	671.272	700.136	730.242	761.642	794.393
5	Kacang Hijau	281.326	234.718	296.928	297.912	310.723	324.084	338.019	352.554
6	Ubi Kayu	20.900.870	19.341.233	21.700.250	21.850.000	22.112.200	22.377.546	22.646.077	22.917.830

Keterangan:

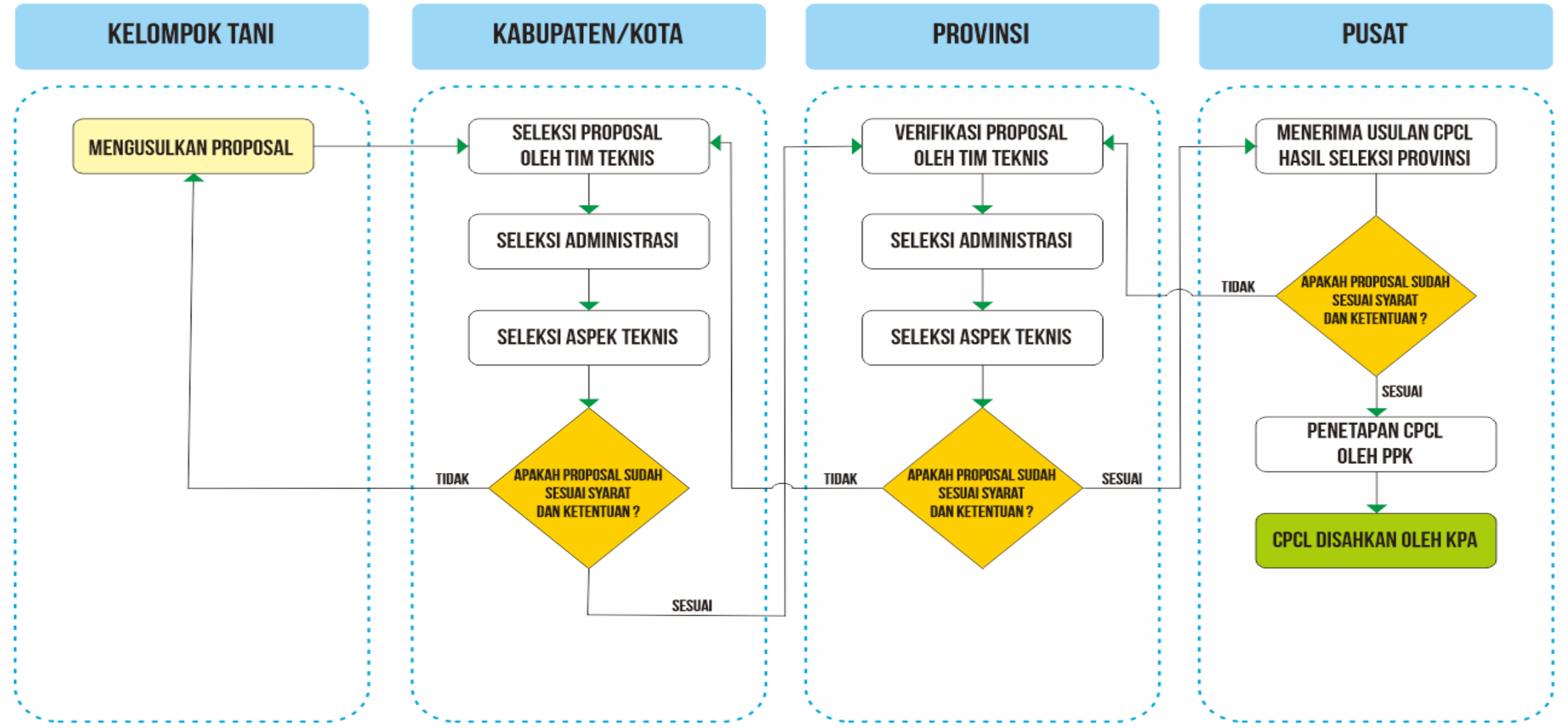
*) Sumber Renstra Ditjen TP Tahun 2015 – 2019 (Revisi)

**) Draft Hasil Rapat Eselon III/IV Ditjen TP Tanggal 5 April 2019 di Margo

***) Angka KSA (Kerangka Sampel Area) BPS

URAIAN	OUTPUT		JUMLAH (Rp 000)
	VOLUME	SATUAN	
Total Anggaran :			5.962.808.8
1 Tumpangsari Padi, Jagung dan Kedelai	600.000	Ha	509.975.3
2 Peningkatan produksi padi Sawah, Gogo, Wil Endemis WBC, Padi Hibrida	2.070.000	Ha	797.961.1
3 Pengembangan Padi lahan Rawa (SERASI)	500.000	Ha	1.376.250.0
4 Peningkatan produksi padi bebas residu	20.000	Ha	47.000.0
5 Pengembangan Budidaya Kaya Gizi (Biofortifikasi)	10.000	Ha	20.100.0
6 Peningkatan produksi jagung hibrida	2.000.000	Ha	1.232.051.1
7 Peningkatan produksi kedelai	800.000	Ha	666.014.2
8 Peningkatan produksi Ubi Jalar (Inpres)	1.100	Ha	6.600.0
9 Peningkatan produksi aneka kacang dan umbi (KT 6500 Ha, Kc Hj 6500 Ha, UK 1500 Ha, KC Koro 5 Ha)	16.000	Ha	23.180.0
10 Sertifikasi, pengawasan, perbanyak benih	1.906.500	Kg	98.541.8
11 Pemberdayaan Produsen Benih Padi dan Jagung	760	Unit	41.000.0

URAIAN	OUTPUT		JUMLAH (Rp 000)
	VOLUME	SATUAN	
12 Alat pasca panen dan pengolahan hasil			610.840.400
A. Sarana Pasca Panen & RMU	6.025	unit	554.776.622
* Combine harvester	350	unit	118.151.400
* Corn Combine harvester & Combine Harvester Multifungsi	350	unit	118.972.700
* Power Thresher	3.500	unit	96.900.350
* Corn sheller	1.500	unit	49.865.325
* RMU dan Revitalisasi RMU	110	Unit	52.600.000
* Colour Sorter	5	Unit	2.000.000
* Vertical Dryer dan Revitalisasi Dryer (6/10/ ton , UV)	160	unit	112.286.847
* Husker dan Polisher	50	Unit	4.000.000
B. Unit Pengolahan Hasil (UPH)			10.000.000
* UPH Jagung	45	unit	4.500.000
* UPH Kedelai	55	unit	5.500.000
C. Sertifikasi organik serta uji mutu keamanan pangan	427	Pkt	4.971.750
D. Pelayanan informasi pasar/stock & penyaluran bantuan	33	Prop	4.663.500
13 Pengendalian OPT dan DPI	20.130	Ha	160.500.000
14 Upsus LTT, Pengawasan, monev	34	Prov	131.675.210
15 Peningkatan Kapasitas SDM, Fungsional dan Petani	34	Prov	30.000.000
16 Gaji, Operasional Kantor & Operasional petugas Lapangan	34	Prov	211.119.427



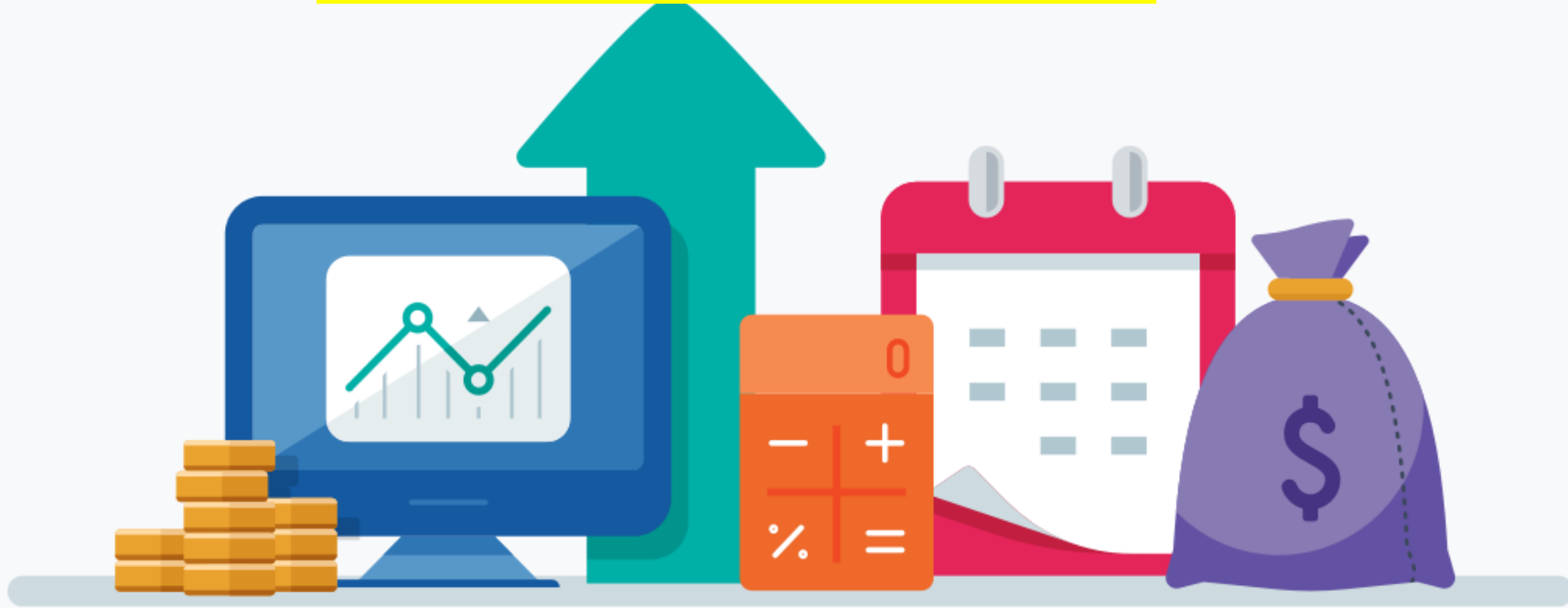
Penetapan penerima Bantuan Pemerintah dilakukan melalui seleksi CPCL yang diajukan sebelum tahun anggaran berjalan, dalam hal tertentu untuk penanganan bencana antara lain gangguan OPT, wabah penyakit hewan, banjir, kekeringan, tanah longsor, gempa, atau gunung meletus; dan/atau terjadi perubahan kebijakan, program, dan/atau kegiatan dapat dilakukan pada tahun berjalan

1. Peningkatan kualitas perencanaan melalui usulan E-Proposal CPCL tahun sebelumnya (T-1) sebagai dasar pengalokasian bantuan pemerintah serta CPCL tahun berjalan dalam hal tertentu melalui proses validasi Dinas Kabupaten, Provinsi dan Pusat.
2. Validasi dan akuntabilitas data kelompok tani (dilengkapi NIK), luas lahan, potensi komoditas sesuai kondisi real di lapangan
3. Penyusunan pedoman, juknis, juklak yang jelas, applicable, tidak bertentangan dan sesuai aturan yang berlaku untuk menghindari konsekuensi hukum.
4. Peningkatan kualitas, kelengkapan dan kecepatan data tanaman pangan (data produksi, luas tanam, luas panen, produktivitas, luas lahan, harga komoditas, dan lainnya)
5. Percepatan realisasi anggaran diawal tahun dengan target per triwulan (40%,60%,90%,100%)
6. Pemetaan kesiapan penyediaan benih serta ketersediaan stock saprodi, alsintan sehingga tidak terlambat tanam dan tidak ada kegiatan melewati tahun anggaran.

7. Optimalisasi alsintan pasca panen, melalui pengadaan yang efektif, perbaikan yang rusak, pengelolaan yang profesional oleh Brigade Alsintan, Korporasi Petani
8. Pengembangan korporasi petani dari mulai perbenihan, budidaya, pengolahan sampai dengan pemasaran
9. Melanjutkan UPSUS Pajale dengan meningkatkan luas tanam padi, jagung, kedelai serta mengoptimalkan SERGAP
10. Penanganan cepat serangan OPT, kekeringan, banjir melalui Gerdal serta budidaya tanaman padi sehat
11. Sinergi dan Integrasi kegiatan lintas Eselon I mendukung peningkatan produksi padi, jagung, kedelai.
12. Harga referensi dan pengadaan barang yang wajar, efisien, berkualitas dan punya dasar penetapan, seperti benih, saprodi, alsintan

13. Penetapan *reward* dan *punishment* atas kinerja serapan anggaran, pencapaian target output kegiatan, tingkat kepatuhan laporan, dan zero temuan Audit.
14. Penggunaan aplikasi yang terintegrasi dalam memonitor aktivitas kegiatan mulai CPCL, pemberkasan, pencairan, penyaluran, penanaman, pertanggungjawaban dokumen
15. Penyelesaian BAST transaksi dan BAST Hibah Belanja Bantuan Pemerintah ditahun berjalan, sehingga tidak ada lagi temuan Audit
16. Pendampingan dan pengawalan kegiatan oleh Inspektorat, BPKP, TP4/Kejaksaan, serta koordinasi dengan KPK, LKPP & Instansi terkait lainnya.
17. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dilakukan secara rutin dan pengendalian dengan penerapan SPI yang handal di seluruh unit kerja

TERIMA KASIH



*Perencanaan yang berkualitas, menentukan keberhasilan program
dan pencapaian sasaran*